



**MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII  
MTS ASH HABUL KAHFI**

**Author: Putri Harefa<sup>1)</sup>, Imansudi Zega<sup>2)</sup>, Lestari Waruwu<sup>3)</sup>, Noibe Halawa<sup>4)</sup>**

**Correspondence:** Universitas Nias / [putriharefa0307@gmail.com](mailto:putriharefa0307@gmail.com)

**Article history:**

*Received*

**Februari 2025**

*Received in revised form*

**Februari 2025**

*Accepted*

**Maret 2025**

*Available online*

**April 2025**

**Keywords:** *Speech Actions,  
Teachers and Students,  
Indonesian Language*

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

**Abstract**

*This research aims to know and describe the type and meaning of speech acts of locution, illocution, perlocution. The data source used in this research is class VII MTS Ash Habul Kahfi totaling 20 students. The method used in this research is descriptive qualitative method. The analysis technique used by researchers is data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The conclusion of this research is to analyze the teacher's speech acts in learning Indonesian Language Class VII MTS Ash Habul Kahfi includes all criteria for locutionary speech acts (Declarative 3 data, Interrogative 8 data, Imperative 5 data), Illocution (Assertive 3 data, Commissive 3 data, expressive 2 data, Declarative 1 data) and Perlocution (Directive 4 data, Expressive 6 data, Representative 2 data, Commissive 1 data). Whereas in terms of analyzing students' speech acts in Indonesian language learning Class VII MTS Ash Habul Kahfi does not include all locutionary speech acts (Declarative 3 data), Illocution (Assertive 3 data, expressive 2 data) and Perlocution (Expressive 1 data, Representative 1 data).*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis dan makna tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kelas VII MTS Ash Habul Kahfi berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang di gunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan penelitian ini yaitu untuk menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data, Interrogatif 8 data, Imperatif 5 data), Ilokusi (Asertif 3 data, Komisif 3 data, ekspresif 2 data, Deklaratif 1 data) dan Perlokusi (Direktif 4 data, Ekspresif 6 data, Representative 2 data, Komisif 1 data). Sedangkan dalam hal menganalisis tindak tutur Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data), Ilokusi (Asertif 3 data, ekspresif 2 data) dan Perlokusi (Ekspresif 1 data, Representative 1 data).

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain. Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga merupakan sarana menyampaikan pendapat, maksud, gagasan, melahirkan perasaan dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi tidak akan berjalan baik jika bahasa yang diekspresikan tidak diterima atau dipahami oleh orang lain.

Komunikasi terjadi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Salah satu aktivitas rutin yang dilakukan oleh manusia adalah proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan kegiatan mobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik, terarah pada pencapaian tujuan pendidikan, sedangkan pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik (Tirtarahardja, 2010). Proses pembelajaran dalam kelas merupakan wujud tindak tutur seorang guru untuk memberikan pemahaman ilmu kepada muridnya. ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yang dinamakan sebagai tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi Searle dalam Rahardi, (2003). Tindak lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu.

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk memengaruhi lawan tuturnya (Rohmadi, 2004).

Guru saat melakukan proses pembelajaran dalam kelas, seorang guru dituntut harus mengeluarkan kemampuan bertutur yang mudah dimengerti sehingga peserta didik tersebut dapat merespon dengan baik saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran peserta didik lebih membutuhkan banyak perhatian dan pengawasan dalam bentuk tuturan dari seorang guru, sementara itu guru berperan penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Tindak tutur merujuk pada bentuk komunikasi yang terjadi dalam interaksi verbal, di mana setiap ucapan memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, interaksi ini memengaruhi dinamika kelas, keterlibatan siswa, serta efektivitas pembelajaran itu sendiri. Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu (Chaer dan Agustin, 2004).



Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator sangat krusial. Cara guru berkomunikasi baik dalam menyampaikan materi, memberikan umpan balik, maupun mengelola diskusi dapat memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa. Masalah yang sering terjadi yaitu **Keterlibatan Siswa yang Rendah**. Beberapa siswa mungkin kurang terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi, rasa tidak percaya diri, atau kurangnya kesempatan untuk berbicara. Sebaliknya, tindak tutur siswa juga berkontribusi pada lingkungan belajar. Analisis interaksi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling sesuai dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan mempelajari tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kita dapat mengevaluasi bagaimana komunikasi berlangsung, menemukan kendala yang mungkin ada, serta merumuskan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam kelas. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kurikulum, tetapi juga bagi peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi”**.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait dengan komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif. (dalam Puji Ayu Lestari 2019) Metode deskriptif ialah penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di MTS Ash Habul Kahfi jalan pelud binaka Km. 16 desa siwalubania II kecamatan gunungsitoli idanoi kota

gunungsitoli. Tentang menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI meliputi semua kriteria tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data, Interogatif 8 data, Imperatif 5 data), Ilokusi (Asertif 3 data, Komisif 3 data, ekspresif 2 data, Deklaratif 1 data) dan Perlokusi (Direktif 4 data, Ekspresif 6 data, Representative 2 data, Komisif 1 data). Sedangkan dalam hal menganalisis tindak tutur Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI tidak meliputi semua tindak tutur Lokusi (Deklaratif 3 data), Ilokusi (Asertif 3 data, ekspresif 2 data) dan Perlokusi (Ekspresif 1 data, Representative 1 data).

#### 1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif, inteogatif,imperative. Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan

hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat satu jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif.

**Tabel 1.1 Tindak tutur lokusi guru**

No	Tindak Tutur Lokusi	Kalimat
1.	Deklaratif	<p>a. Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...” Analisis tindak tutur deklaratif tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Mengungkapkan sebelum memulai pembelajaran sebaiknya membaca doa.</p> <p>b. Guru : teks narasi. Namun itu mungkin kemarin hanya sepengal, hanya sedikit berhubung materi kita selesai ya tidak sempat waktunya. Jadi hari ini kita akan mengulik materi yang berjudul tentang “ teks narasi”. Siapp Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa guru menyatakan hari ini kita akan mengulik/melanjutkan materi tentang teks narasi.</p> <p>c. Guru : ya baik, jadi itulah tandinya tentang unsur-unsur yang ada didalam teks narasi. Ya anak-anak umi, pada teks narasi ini nanti tujuan pembelajaran kita adalah kalian diharapkan yang pertama kalian dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi, Paham. Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa guru menyatakan tujuan pembelajaran diharapkan dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi.</p>
2.	Inteogatif	<p>a. Guru : ada yang sakit? Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas? Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua? Dapat disimpulkan bahwa guru Ingin mengetahui keadaan siswanya dan Jumlah peserta didik yang hadir. Analisis tindak tutur dapat diinterpretasikan Bahwa pernyataan tersebut mengandung rasa penasaran.</p> <p>b. Guru : baik anak-anak umi, teks narasi. Sebelum kita berbicara tentang teks narasi lebih lanjut ya umi pengen bertanya dulu tentang pelajaran sebelumnya dari</p>

		<p>minggu lalu. Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi?</p> <p>Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi? Tersebut menyatakan pernyataan atau tidak tutur Inteogatif.</p> <p>c. Guru : sekali lagi teks narasi itu adalah teks yang menceritakan suatu kejadian atau pun peristiwa secara kronologis dan sesuai dengan urut waktunya. Baik.. umi mau tanyak sama anak-anak umi kalian itu perna ngak menonton cerita fantasi? Guru : pernah ya... apa kira-kira yang sudah ditonton? Penuturan seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>d. Guru : apa tadi tema? Dalam penuturan tersebut menyatakan tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.</p> <p>e. Guru : nah.. sedangkan penokohan adalah watak dari pelaku dalam cerita. Watak pelaku dalam cerita ada yang pragonis dan ada yang antagonis. Kalau pragonis itu apa? Guru : sedangkan yang antagonis adalah? Dalam penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.</p> <p>f. Guru : artistik. Ok nah, jadi bagaimana kira-kira ada pertanyaan? Guru : tidak ada, sudah paham? Dari kalimat guru tersebut memberikan pertanyaan kepada siswanya. penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan</p> <p>g. Guru : siapa namanya? Dalam penuturan tersebut menyatakan tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.</p> <p>h. baik cukup coba satu-satu ya. Apa tadi unsur-unsur dalam teks narasi? Satu ( sambil menunjuk satu persatu siswi) Dalam penuturan tersebut terdapat tidak tutur Inteogatif memberikan pertanyaan.</p>
3.	Imperative	<p>a. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan. Permintaan ini disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan perintah atau Tindak tutur Imperatif.</p>

		<p>b. Guru : ya ini ada disini tugas tentang teka-teki silang yang berhubungan dengan teks narasi. Ini nanti akan dikerjakan secara berkelom.. pok Permintaan ini disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan perintah atau Tindak tutur Imperatif.</p> <p>c. Guru : Ya nanti ketika masuk kalian, ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U. paham!! Tindak tutur imperatif digunakan untuk memerintahkan siswa ketika masuk dipertemuan selanjutnya sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U.</p> <p>d. Guru : dan dikerjakan tugas TTS tadi sesuai dengan kelom.. pok Dalam analisisnya tuturan ini merupakan tindak tutup imperatif Yang memiliki tujuan untuk memerintah siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>e. Guru : oke baik tepuk tangan dulu. Dalam analisisnya tuturan ini merupakan tindak tutup imperatif Yang memiliki tujuan untuk mengajak Guru untuk bertepuk tangan semuanya.</p>
--	--	--

**Tabel 1.2 Tindak tutur lokusi siswa**

No	Tindak Tutur Lokusi	Kalimat
1.	Deklaratif	<p>a. Siswa : zulaikah mualim Analisis tindak tutur deklaratif tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu siswa bernama zulaikah.</p> <p>b. jihan : hadir semua mualim Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa jihan menyatakan fakta bahwa siswa telah hadir semua.</p> <p>c. Siswa : sehat mualim ( serentak menjawab semua siswi) Analisis tindak tutur deklaratif tersebut Disimpulkan bahwa siswa menyatakan keadaan mereka sehat semua.</p>

## 2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur Ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur

guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur ilokusi asertif, ekpresif, komisif, delaratif. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi asertif, dan ekpresif.

**Tabel 2.1 Tindak tutur ilokusi guru**

No	Tindak Tutur Ilokusi	Kalimat
1.	Asertif	<p>a. Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih inggat? Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na.. Tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya.</p> <p>b. Guru : iyah umi agak-agak lupa ya, coba apa tadi nak unsur-unsur dalam teks narasi tadi? Tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya.</p> <p>c. Guru : baik anak-anak umi, kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang sebelumnya pada pertemuan sebelumnya satu minggu yang lalu. Nah anak-anak umi sudah selesai tugasnya? Tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya.</p>
2.	Ekpresif	<p>a. Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong. Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekpresif mengekspresikan kegembiraan</p> <p>b. Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa? Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekpresif mengekspresikan rasa menyalahkan</p>
3.	Komisif	<p>a. Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan</p>

		<p>memberikan kalian pertanyaan, paham... b. Guru : dan pada pertemuan selanjutnya anak-anak umi, kita juga akan kembali lagi berkelompok. ya kalian harus menyerahkan tugas kelompok kemudian ketika umi masuk, nanti kalian harus dalam bentuk kelompok, jangan ada yang tidak hadir ya paham? c. Guru : baik sebelum kita berpisah-pisah dengan tempat ini anak-anak umi yang tersayang, umi akan membagikan dalam kelompok.</p> <p>Tindak tutur Komisif yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. tujuan dari percakapan tersebut adalah merupakan tindakan bertutur untuk menyatakan niat melakukan suatu pekerjaan/tindakan bagi orang lain.</p>
4.	Delaratif	<p>a. Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur Dalam analisis tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pertama kalimat tersebut.</p>

**Tabel 2.2 Tindak tutur ilokusi siswa**

No	Tindak Tutur Ilokusi	Kalimat
1.	Asertif	<p>a. Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu.</p> <p>b. kazaskia : jadi pendapat kami tentang jawaban dari kelompok relaksa ini tidak tepat jawabannya dari nomor 1,2,3 dan 4. Cuman disoal nomor ke 4 itu jawabannya kurang tepat.</p> <p>c. Rafika : jadi umi dari soal sampai bawah itu alhamdulillah udah bagus tapi yang kurang itu nomor 4 agak dilengkapi juga. Tindak tutur yang mengikat penuturnya atas kebenaran yang telah diucapkan atau dikatakannya.</p>
2.	Ekpresif	<p>a. Siswa : beri dia O, beri dia W wow keren masyaallah (semua bertepuk tangan) Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekpresif mengekspresikan rasa memuji</p> <p>b. kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada Ujaran tersebut dikategorikan dalam bentuk tindak tutur ekpresif mengekspresikan rasa menyalahkan yang kurang tepat.</p>

### 3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria tindak tutur lokusi perlokusi. Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan Representative.

**Tabel 3.1 Tindak tutur perlokusi guru**

No	Tindak Tutur Perlokusi	Kalimat
1	Direktif	<p>a. Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya. Analisis tindak Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai instruksi atau memberi saran lawan bicara yang dalam hal guru memberi saran kepada Siswanya yang lima orang berkumpul disini.</p> <p>b. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai perintah saran lawan bicara yang dalam hal guru perintah kepada zaskia kedepan.</p> <p>c. Guru : zulaikah ayok-ayok nak, sepat-cepat. Tindak tutur direktif yang mungkin terjadi adalah perintah untuk supaya segera mengambil tempat didepan dan segera berkumpul dengan kelompoknya.</p> <p>d. Guru : baik coba semuanya, tepuk focus Tutur tersebut berfungsi untuk sebagai instruksi atau perintah kepada siswa untuk melakukan tepuk fokus.</p>
2	Ekspresif	<p>a. Guru : bagus sekali. Tepuk tangan Tepuk tangan dapat dianggap ekspresif karena guru mengungkapkan perasaan memuji</p>

		<p>b.Guru : bagus sekali anak-anak umi. Ok selanjutnya kita simpulkan lagi ya, teks narasi tadi bersama-sama apa? Tuturan tersebut seorang guru menanyakan kondisi siswanya dan sehat muallim (serentak menjawab semua siswi) tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.</p> <p>c. guru : <i>Alhamdulillah</i>, ya sehat-sehat anak umi ya Tidak tutur perlokusi dalam kalimat “bagus sekali anak-anak umi” dapat dianggap ekspresif karena guru mengungkapkan perasaan memuji “bagus sekali”. tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.</p> <p>d. Guru : tidak ada. Baik untuk hari ini kita cukupkan. Kita akhiri dengan mengucapkan <i>hamdalah</i>. Tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.</p> <p>e. guru : baik anak-anak umi, bagaimana kondisinya? Analisis tuturan diatas yaitu seorang guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdalah</i> tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.</p>
3	Representative	<p>a. Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!! Tindak Tutur Representatif Digunakan untuk menyatakan fakta bahwa guru Menjelaskan les kita les 4-5 Dalam percakapan ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai les 4-5.</p> <p>b. Guru : ya bahwa teks narasi itu tadi adalah cerita khayalan ataupun cerita yang menceritakan suatu peristiwa atau pun kejadian sesuai dengan kronologi berurutan wak.. Tindak Tutur Representatif Digunakan untuk menyatakan fakta bahwa guru Menjelaskan pengertian dari teks narasi. Dalam kalimat ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai pengertian dari teks narasi.</p>
4	Komisif	<p>a. Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan... Analisis tindak tutur tersebut siswa berjanji untuk menyelesaikan tugas dan ketika masuk tugasnya sudah diserahkan.</p>

**Tabel 3.2 Tindak tutur perlokusi siswa**

No	Tindak Tutur Perlokusi	Kalimat
1.	Ekspresif	a. Siswa : sehat mualim (siswi serentak menjawab semua Analisis tuturan diatas yaitu seorang siswa menyatakan perasaan atau sikap penutur terhadap suatu kondisi atau perilaku. tuturan ini adalah bersifat bersyukur atau Ekspresif.
2.	Representative	a. Siwa : hadir semua Dalam kalimat ini Tindak Tutur Representatif Tersebut mengungkapkan Informasi mengenai kehadir semua.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Ash Habul Kahfi, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga bentuk tindak tutur lokusi yang digunakan, yaitu deklaratif (3 data), interogatif (8 data), dan imperatif (5 data). Variasi bentuk ini mencerminkan perbedaan maksud dan tujuan dari setiap tuturan. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa jenis tindak tutur lokusi yang muncul tidak mencakup semua kriteria yang ada, dengan hanya jenis deklaratif yang teridentifikasi sebanyak 3 data.

Analisis tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Ash Habul Kahfi menyoroiti penggunaan tindak tutur ilokusi dan perlokusi oleh guru dan siswa. Pada tindak tutur ilokusi guru, ditemukan empat jenis, yaitu asertif, komisif, ekspresif, dan deklaratif, meskipun tidak semua jenis yang dikemukakan Searle muncul. Pada tindak tutur perlokusi guru, terdapat empat bentuk, yaitu direktif,

ekspresif, representatif, dan komisif, sementara pada siswa hanya ditemukan ekspresif dan representatif. Penelitian ini melakukan penyaringan data mentah untuk menjaga relevansi dan kejelasan hasil, dengan menghilangkan data yang tidak mendukung analisis atau tidak akurat. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami pola tindak tutur yang dianalisis.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afriansyah Berlian, Upi Niarti, Tuti Hermelinda. 2021. Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). URNAL SAINTIFIK (Multi Science Journal). Vol. 19.
- Asira, Y., & Setiawan, H. (2024). Analisis Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3 Tahun Studi Kasus Pada Syaffa. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol. 9.
- Ayu Lestari Puji. 2019. Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Kota Tangerang. Jakarta.
- Dra. Charlina, M.Hum. dan Drs. Mangatur Sinaga. (2017). PRAGMATIK. Pekanbaru.
- Hardiyanti Fitria Rukmana<sup>1</sup>, Suryadi<sup>2</sup>, dan Irma Diani<sup>3</sup>. 2017. Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Tunagrahita SmpIb Dharma Wanita Persatuan





Provinsi Bengkulu. Bengkulu. Jurnal  
Korpus. Volume I.

- Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016).  
Pengaruh Keterimaan Aplikasi  
Pendaftaran Online terhadap Jumlah  
Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri  
Jakarta. *Paradigma*, XVIII(2), 89–  
101.
- Lestari, P. A. (2019). Ilokusi dan Perlokusi  
dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Pada Siswa Kelas XI SMA  
Negeri 3 Kota Tangerang.
- Putri Hidayanti. (2022). Analisis tindak tutur  
direktif guru terhadap siswa di MTS  
Al-Washliyah (8.5.2017) : Kajian  
pragmatik. Skripsi, Universitas  
Muhammdiyah Sumatera Utara, Hal.  
2003–2005. Diambil dari  
<http://www.aging-us>.
- Tirtarahardja. 2010. Pengantar Pendidikan.  
Jakarta: PT Rineka Cipta.